

## **Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran K3 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Kurniawan, Arif Susanto, Suyitno**

Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah

Purworejo

[wawangoan640@gmail.com](mailto:wawangoan640@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X TBSM SMK N 8 Purworejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa kelas X TBSM SMK N 8 Purworejo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian yang berupa soal. Analisis data menggunakan tabel presentase. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah responden 32 siswa kelas X TBSM A SMK N 8 Purworejo. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian yang berupa soal. Analisis data yang digunakan taraf kesukaran dan daya beda. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan Hasil belajar siswa kelas X TBSM SMK N 8 Purworejo setelah menggunakan metode pembelajaran dengan rata-rata siklus I 61,7 dan untuk siklus II mendapatkan rata-rata 78,2. Terdapat kenaikan hasil belajar dengan mencapai presentase sebesar 16,1%.

Kata Kunci: *Metode Demonstasi, Materi K3, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal pokok dalam membangun generasi yang siap bersaing dalam dunia kerja. Dalam dunia pendidikan peserta didik di tuntun untuk setiap generasi mampu mengembangkan diri serta menyesuaikan terhadap pendidikan saat ini. Untuk itu setiap sekolah harus benar-benar membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan, serta mental agar mereka benar-benar siap dan mampu bersaing dalam dunia

industri.

Tujuan dari sekolah kejuruan salah satunya adalah mempersiapkan peserta didik yang memiliki daya saing tinggi guna bersaing dalam dunia industri dengan keahlian masing-masing yang mereka miliki, tapi tidak menuntut kemungkinan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun berwirausaha (Suyitno, 2016; Suyitno et al., 2017, 2018). Keberhasilan suatu tujuan pendidikan dalam sekolah kejuruan tidak hanya berpengaruh pada guru, namun ada beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar siswa dan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dilakukan guru sebaiknya dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran efektif dan hasilnya bisa optimal. Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni metode metode ceramah, metode ini tergolong metode umum karena persiapannya paling mudah dan tanpa melakukan persiapan lainnya. Akan tetapi pembelajaran akan kurang efektif apabila dilakukan dengan metode ceramah saja, karena siswa pada saat mengikuti proses belajar hanya menjadi pendengar ceramah guru dan siswa cenderung bosan karena tanpa melihat dan melakukan apa yang di sampaikan oleh guru (Suyitno, 2019). Hasilnya siswa akan menjadi pasif tidak begitu memahami materi yang di sampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan saya pada saat magang 3 kemarin Tanggal 17 Juli – 17 September 2019 pada mata pelajaran K3 kelas X TBSM A SMK N 8 Purworejo, diketahui ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode ceramah oleh guru mengakibatkan proses pembelajaran belum optimal, dimana peranan guru masih dominan, menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak duduk diam mendengarkan penjelasan guru dan hanya beberapa siswa yang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Siswa masih belum berani memberikan pertanyaan kepada guru berupa bertanya balik tentang

materi yang diajarkan, sedangkan pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

hasil belajar yang diketahui berdasarkan pengamatan dan observasi saya ketika magang 3 bahwa sekitar 70% siswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik pada materi K3 dengan rata-rata nilai ulangan harian 70.0 dari KKM 75. Hal ini penting untuk dicarikan solusinya agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar yang diketahui berdasarkan observasi dan pengamatan saya saat magang mata pelajaran K3 kelas X TBSM A tahun ajaran 2019/2020. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu variasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran K3 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X TBSM Di SMK N 8 Purworejo”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK adalah penelitian parktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dikelas (Hariyanto & Suyitno, 2019; Setiyanto & Suyitno, 2018; Sutrisno & Suyitno, 2018; Suyitno, 2018). Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan

terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut, (Suyitno, 2018: 33)



Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Secara rinci kegiatan pada masing-masing siklus akan dijabarkan sebagai berikut : Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan tindakan pra siklus terlebih dahulu. Pada penelitian pra siklus ini peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal yang berupa tes tertulis mengerjakan soal pilihan ganda pada mata pelajaran Sistem K3 kelas XI TBSM A.

Berdasarkan tabel data yang telah dipaparkan diatas merupakan hasil test tertulis pra siklus yang dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 53,125 dalam katagori kurang sekali, sementara itu jumlah siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 30 siswa sedangkan siswa yang telah memenuhi KKM hanya sebanyak 2 anak dengan persentase ketuntasan dari 32 jumlah siswa. Hasil pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian menjadi acuan bagi peneliti untuk menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan mengkombinasikan model/metode pembelajaran yang sudah ada. Metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang sering kali digunakan pendidik/guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sering kali

diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar. Penerapan metode demonstrasi ini mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sistem K3.

## 2. Siklus 1

Dari data siklus I diperoleh perolehan data dengan nilai rata-rata sebesar 61,7 dan nilai median sebesar 65, dan nilai modus sebesar 65. Dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode penyampaian materi terdapat 11 siswa yang dikatakan telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dengan rincian terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat baik dan 10 siswa mendapat predikat baik dan terdapat 21 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dengan rincian 3 siswa dengan kriteria cukup, 6 siswa dengan kriteria nilai kurang, dan 12 siswa dengan kriteria nilai sangat kurang.

No	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	51,1	61,7	78,3

## 3. Siklus II

Dari data siklus II diperoleh perolehan data dengan nilai rata-rata sebesar 78,2 dan nilai median sebesar 82,5 dan nilai modus sebesar 95. Dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode yang digunakan dalam penyampaian materi khususnya K3 diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 21 siswa yang dikatakan telah mencapai nilai KKM, dengan rincian terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai dengan predikat sangat baik dan 8 siswa mendapat predikat baik dan terdapat 11 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM, dengan rincian 6 siswa dengan kriteria nilai kurang, dan 5 siswa dengan kriteria nilai sangat kurang.

Dari tabel diatas siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,1 dan siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,3 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 17,3%. Dari peningkatan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi K3.

Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena meningkatnya indikator kegigihan siswa di dalam proses pembelajaran sesuai hasil peningkatan belajar siswa. Peningkatan kegigihan siswa ditandai dengan meningkatnya antusias siswa terhadap penerapan metode *Demonstrasi* pada saat proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi K3 dengan menggunakan metode *Demomstrasi* melalui penelitian tindakan kelas ini telah memberikan hasil yang nyata dan dapat dirasakan langsung baik oleh siswa maupun bagi sekolah sebagai tempat penelitian.

## SIMPULAN

Dari hasil pembelajaran dikelas menggunakan metode demonstrasi sebagai metode dalam menyampaikan materi K3 terdapat beberapa keuntungan atau kelebihan diantara lain : (a) Siswa memperoleh gambaran yang jelas, seperti siswa dapat mengetahui dengan jelas dan nyata alat-alat K3, siswa dapat mengetahui secara jelas cara mengoprasikan atau menggunakan alat-alat K3. (b) Siswa lebih memperhatikan pada saat proses pembelajaran dikarenakan terdapat media yang digunakan secara langsung. (c) Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi K3 yang di sampaikan dengan bukti peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Hasil penilaian siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,1 dan siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,3 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 17,3%. Dari peningkatan hasil belajar tersebut dapat

disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi K3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada. Media Group.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Jatmoko. (2017). Development of The Learning Sign System Media to improve The Result Learn of Student Light Vehicle Engineering Competence. *International Conference of Education 1 (1) | vol: 1.FKIP : Purworejo*
- Hariyanto, S., & Suyitno, S. (2019). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Chasis Melalui Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Di SMK PN Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, 14(1)*.
- Setiyanto, H., & Suyitno, S. (2018). Korelasi Prestasi Praktik Industri Dan Wawasan Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Tkr Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK YPT Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, 12(2), 8*.
- Sutrisno, Y., & Suyitno, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Probing-Prompting Pada Siswa Kelas XI TKR B SMK Negeri 4 Purworejo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, 12(2)*.

- Suyitno, S. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9359>
- Suyitno, S. (2018). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen, dan R & D*. Alfabeta.
- Suyitno, S. (2019). Increasing Activities and Results of Student Learning Chassis Lesson Through PBL ( Problem Based Learning) Learning Model in Vocational School. *VANOS Journal Of Mechanical Engineering Education*, 4, No.1, July 2019, Page.11-18.
- Suyitno, S., Pardjono, P., & Herminarto, S. (2017). *Work Based learning Terintegrasi, Konsep Strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan* (1st ed., Vol. 1). k-media.
- Suyitno, S., Widiyanto, I., & Masrul, S. binti. (2018). Development of Learning Media For The Course of Two-Stroke Gasoline Motors To Improve Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 83–90.